

Menko Airlangga Harapkan Deputy Kemenko Perekonomian yang Turut Dilantik Menjadi Penjabat Gubernur Dapat Menambah Wawasan Operasional Daerah



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/171/SET.M.EKON.3/05/2024

Menko Airlangga Harapkan Deputy Kemenko Perekonomian yang Turut Dilantik Menjadi Penjabat Gubernur Dapat Menambah Wawasan Operasional Daerah

Jakarta, 17 Mei 2024

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Jumat (17/05), berkesempatan menghadiri Upacara Pelantikan Penjabat (Pj) Gubernur di Sasana Bhakti Praja Kementerian Dalam Negeri. Dalam kesempatan tersebut, salah seorang Pejabat Eselon 1 Kemenko Perekonomian yakni Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Mohammad Rudy Salahuddin diberi kepercayaan untuk mengampu jabatan sebagai Pj Gubernur Gorontalo.

“Tentu berterima kasih kepada Pak Mendagri dan Pak Presiden karena salah satu Eselon 1 di Kemenko Perekonomian diberi kepercayaan untuk menjadi Pj Gubernur. Tentu ini akan menambah wawasan operasional daerah dan jua manfaat untuk kantor kementerian,” ujar Menko Airlangga.

Selain Deputy Rudy, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam kesempatan tersebut secara resmi juga melantik Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara Samsuddin Abdul Kadir sebagai Pj Gubernur Maluku Utara, Sekretaris Daerah Provinsi Banten Al Muktabar sebagai PJ Gubernur Banten, Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar Baharuddin sebagai Pj Gubernur Sulawesi Barat, dan Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) Zudan Arif Fakrulloh sebagai Pj Gubernur Sulawesi Selatan.

Pelantikan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 60/P Tahun 2024.

Dalam sesi doorstep dengan awak media, Menko Airlangga menjelaskan terkait target pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk mencapai Indonesia Emas 2045 dan mampu keluar dari negara middle income trap dimana Pemerintah berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi rata-rata 6%-7% per tahun dalam 20 tahun ke depan.

“Terkait pertumbuhan ekonomi tentu kita punya aspirasi menuju Indonesia Emas 2045 pendapatan per kapita USD30.000. Dari situ kita melihat sampai dengan RPJMN untuk 2030 kita harus mencapai USD10.000. Nah untuk mencapai itu pertumbuhan kita harus diatas 6%. 6, 7, sampai 8%,” pungkas Menko Airlangga.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut diantaranya yakni Wakil Menteri Dalam Negeri dan sejumlah pejabat pemerintah daerah. (dlt/fsr)

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia